



ANALISIS DESAIN LAYOUT MAJALAH SEKOLAH ALTERNATIF SMP MUTUAL KOTA MAGELANG DAN RELEVANSINYA TERHADAP LITERASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Devita Jurnisa¹, Widia Pramesti², Ade Rosad³, Hersi Tria Pratiwi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nurul Huda

*Correspondence e-mail: devitajurnisa@gmail.com¹, widiapramesti46@gmail.com², ade@unuha.ac.id³, hersitriapradiwi@gmail.com⁴

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Published: 21 April 2026

Hal: 926-934

Kata kunci:

Layout; majalah; literasi; pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi siswa di era digital, sehingga diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung proses membaca secara efektif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah majalah sekolah, yang tidak hanya memuat teks, tetapi juga mengintegrasikan elemen desain layout. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan majalah sekolah sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, menganalisis desain layout yang digunakan, serta mengkaji relevansinya terhadap keterampilan literasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi berbasis studi dokumen. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan menganalisis Majalah Sekolah Alternatif edisi Februari 2024 yang diterbitkan oleh SMP Mutual Kota Magelang, serta didukung oleh sumber literatur yang relevan. Analisis dilakukan berdasarkan prinsip desain layout, meliputi keseimbangan, kesatuan, penekanan, kontras, hierarki, alur, dan repetisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut membentuk struktur visual yang komunikatif dan sistematis. Secara analitis, karakteristik layout tersebut memiliki relevansi dengan proses membaca, seperti membantu pengenalan ide utama, meningkatkan keterbacaan, serta mendukung pemahaman struktur teks dan penafsiran makna. Temuan ini mengindikasikan bahwa desain layout tidak hanya berfungsi secara estetis, tetapi juga memiliki potensi sebagai pendukung literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



© 2026 The Authors. Published by Jurnal Bastra. This is an open access article under the CC BY license <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan literasi siswa menjadi tantangan di era digital, meskipun akses informasi semakin luas. Di era digital, kemudahan akses informasi tidak selalu diikuti oleh kemampuan literasi yang baik. Kondisi ini menuntut siswa mampu memahami dan mengolah informasi secara kritis (Syahputri, 2025: 180). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan menafsirkan, mengevaluasi, dan mengolah informasi secara kritis (Fahrianur 2023: 101-113). Penggunaan media dalam

pembelajaran memberikan dampak positif karena dapat mempermudah proses belajar mengajar serta membantu guru dalam melihat perkembangan hasil belajar siswa, dengan catatan media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan (Putri, 2025: 86).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan literasi dapat dilakukan melalui berbagai media, salah satunya adalah majalah sekolah (Bonde, 2023: 161). Majalah merupakan salah satu bentuk terbitan berkala yang memuat berbagai liputan jurnalistik serta pandangan mengenai isu-isu aktual yang penting untuk diketahui pembaca (Agustin, 2023: 295). Majalah sekolah adalah media yang diterbitkan oleh pihak sekolah, khususnya oleh siswa dengan bimbingan guru sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi sekaligus mengembangkan kreativitas siswa (Kurniawati, 2019: 175). Majalah sekolah memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana edukasi untuk menambah wawasan, sebagai sarana pengembangan kompetensi seperti keterampilan menulis dan literasi, sebagai bentuk apresiasi terhadap karya siswa, serta sebagai media komunikasi antarwarga sekolah (Karimi, 2021: 15-16). Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah Majalah Sekolah *Alternatif* (islami, unggul, berkemajuan, dan enak dibaca) dengan judul “*Bergerak Menjadi Sekolah Penggerak*” edisi 02 Februari 2024 yang diterbitkan oleh SMP Mutual Kota Magelang.

Dalam pembuatan majalah sekolah, desain layout memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Budiarta (2024: 259), layout merupakan desain tata letak yang berarti penyusunan atau perancangan berbagai elemen secara terencana sehingga menghasilkan tampilan yang menarik secara estetis. Layout juga dapat diartikan sebagai tata letak atau penataan elemen-elemen dalam majalah agar tampil rapi, menarik, dan mudah dibaca. Elemen-elemen tersebut meliputi teks seperti judul, isi artikel atau berita, caption foto, ilustrasi grafis, kolom, serta ruang kosong (*white space*) (Rosad, 2025: 104). Tujuan utama layout adalah menyusun elemen gambar dan teks agar tampil komunikatif sehingga memudahkan pembaca dalam menerima informasi. Dengan demikian, pesan yang disampaikan dapat cepat dipahami sekaligus mampu menarik perhatian pembaca. Oleh karena itu, pemilihan dan penempatan tipografi perlu disesuaikan dengan layout yang menarik agar lebih efektif (Lukitasari, 2021: 43-44).

Jenis layout terdiri atas beberapa bentuk yang memiliki fungsi dan karakteristik masing-masing (Saranti, 2025: 23-24). *Picture Windows* menampilkan gambar berukuran besar sebagai fokus utama, sedangkan teks hanya sebagai pendukung sehingga memperkuat peran visual (Fikriansyah, 2023). *Grid Layout* menekankan keteraturan dan konsistensi penempatan elemen agar tampilan lebih seimbang dan mudah dibaca. *Column Layout* membagi teks ke dalam beberapa kolom untuk memudahkan alur baca dan mengurangi kesalahan visual. Sementara itu, *Modular Layout* menggunakan susunan elemen berbentuk modul yang seragam sehingga menghasilkan tampilan yang rapi, terstruktur, dan mudah dipahami.

Menurut Marzuki (sebagaimana dikutip dalam Setiawan, 2025: 47), prinsip utama dalam desain layout meliputi keseimbangan, kesatuan, penekanan, kontras, hierarki, alur, dan repetisi. Keseimbangan berfungsi menciptakan kestabilan visual, kesatuan menunjukkan keterpaduan elemen, dan penekanan menonjolkan informasi penting. Kontras digunakan untuk menarik perhatian melalui perbedaan visual, hierarki mengatur urutan informasi, alur mengarahkan pergerakan mata pembaca, dan repetisi memperkuat konsistensi desain. Perbedaan layout yang baik dan tidak baik terletak pada keselarasan antara teks dan visual. Layout yang baik mampu menyampaikan

pesan dengan jelas, mengarahkan perhatian pembaca, serta menarik dan mempertahankan minat baca. Sebaliknya, layout yang kurang baik membuat pembaca tidak tertarik (Kusmiati dikutip dalam, 2025: 258).

Adapun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa majalah sekolah dapat meningkatkan literasi siswa. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Refisa Ananda, Nunung Supratmi, dan Syafruddin (2022) dengan judul “Pengembangan Majalah Sekolah Virtual untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik di Kota Depok” menunjukkan bahwa majalah sekolah dapat meningkatkan literasi baca dan tulis siswa serta menjadi wadah publikasi karya seperti puisi, cerpen, dan berita melalui tahapan pengembangan isi, rubrik, layout hingga publikasi. Selanjutnya, penelitian kedua oleh Sekar Ayu Kartikaning Bonde dkk. (2023) dengan judul “Pengadaan Pelatihan Pembuatan Majalah Sekolah Digital Guna Meningkatkan Minat Baca dan Daya Literasi Siswa di SMKN Jenawi Karanganyar”, ditemukan bahwa pelatihan pembuatan majalah sekolah digital mampu meningkatkan minat baca dan literasi siswa dengan tingkat pemahaman mencapai 84% dan 77% siswa lebih tertarik pada majalah digital, serta meningkatkan keterampilan desain dan kreativitas. Sementara itu, penelitian ketiga oleh Meisya Dhevanka Puspaningrum, Evelyne Henny Lukitasari, dan Yudi Wibowo (2025) dengan judul “Desain Layout untuk Majalah Sekolah Sekolah Digital di SMKN Jenawi Karanganyar”, menunjukkan bahwa desain layout berperan penting dalam meningkatkan minat baca, di mana penggunaan prinsip desain seperti keseimbangan (*balance*), penekanan (*emphasis*), urutan (*sequence*), dan kesatuan (*unity*) dalam layout terbukti mampu meningkatkan daya tarik visual majalah.

Celah penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa meskipun majalah sekolah telah terbukti dapat meningkatkan minat baca dan literasi siswa, penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengembangan media, pelatihan pembuatan majalah, serta peningkatan minat baca dan literasi secara umum. Kajian yang secara khusus menelaah desain layout sebagai unsur visual dalam majalah sekolah, terutama dalam kaitannya dengan proses membaca dan pembelajaran Bahasa Indonesia, masih relatif terbatas. Padahal, desain layout tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga berperan dalam mengatur struktur visual yang memengaruhi cara pembaca menerima, memahami, dan menafsirkan informasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini tidak berupaya mengukur peningkatan kemampuan literasi siswa secara langsung, melainkan menempatkan desain layout sebagai objek analisis untuk dikaji keterkaitannya dengan aspek-aspek literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana karakteristik desain layout dalam majalah sekolah dapat diinterpretasikan dalam hubungannya dengan proses membaca, seperti keterbacaan, pengenalan ide utama, serta pemahaman struktur teks.

Sejalan dengan fokus tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan majalah sekolah sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, menganalisis desain layout yang digunakan dalam Majalah Sekolah Alternatif SMP Mutual Kota Magelang, serta mengkaji relevansinya terhadap keterampilan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) berbasis studi dokumen. Subjek penelitian berupa Majalah Sekolah *Alternatif* (islami, unggul, berkemajuan, dan enak dibaca) dengan judul “*Bergerak Menjadi Sekolah Penggerak*” edisi 02 Februari 2024 yang diterbitkan oleh SMP Mutual Kota Magelang, serta didukung oleh berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan kajian desain layout dan literasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara membaca, mengamati, dan mencatat secara sistematis seluruh bagian majalah, khususnya yang berkaitan dengan desain layout. Fokus pengamatan meliputi elemen-elemen visual seperti tata letak, tipografi, warna, ilustrasi, serta komposisi halaman (Najib, 2026: 1510). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) identitas data, dengan mengelompokkan bagian-bagian majalah seperti halaman sampul, artikel, iklan, dan rubrik; (2) klasifikasi data berdasarkan unsur dan prinsip desain layout; (3) analisis isi dengan mengkaji setiap bagian menggunakan prinsip desain layout yang meliputi keseimbangan, kesatuan, penekanan, kontras, hierarki, alur, dan repetisi; (4) interpretasi data untuk memahami peran desain layout dalam literasi; dan (5) penarikan kesimpulan secara sistematis (Radhiyah, 2021: 608).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan prinsip desain layout pada Majalah Sekolah *Alternatif* edisi Februari 2024 terlihat pada beberapa bagian utama, yaitu halaman sampul (cover), halaman artikel, halaman iklan, rubrik fotografi, rubrik puisi, dan rubrik resensi. Masing-masing bagian menampilkan karakteristik visual yang berbeda berdasarkan pengaturan elemen seperti tipografi, warna, ilustrasi, dan komposisi halaman. Secara umum, desain layout yang digunakan menunjukkan struktur visual yang cukup sistematis dan komunikatif. Penerapan prinsip keseimbangan, kesatuan, kontras, hierarki, alur, dan repetisi dapat diidentifikasi pada berbagai bagian majalah. Secara analitis, karakteristik tersebut dapat dikaji relevansinya terhadap proses membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterbacaan, pengenalan ide utama, serta pemahaman struktur teks.



Gambar 1. Sampul Majalah Sekolah *Alternatif*



Gambar 2. Artikel Utama Majalah Sekolah Alternatif



Gambar 3. Iklan Majalah Sekolah Alternatif



Gambar 4. Rubrik "Kronika Fotografi" Majalah Sekolah Alternatif



Gambar 5. Rubrik Puisi Majalah Sekolah Alternatif



Gambar 6. Rubrik Resensi Novel Majalah Sekolah Alternatif

Berdasarkan analisis terhadap Majalah Sekolah Alternatif edisi 2024 tersebut, ditemukan bahwa desain layout yang digunakan sudah menarik, komunikatif, dan mendukung fungsi sebagai media literasi. Penggunaan warna, tipografi, ilustrasi, serta pengaturan ruang terlihat harmonis, sementara penyajian informasi tersusun sistematis dengan menerapkan prinsip keseimbangan, kesatuan, kontras, hierarki, alur, dan repetisi. Analisis ini difokuskan pada beberapa bagian utama majalah.

Tabel 1. Implikasi terhadap Keterampilan Literasi

No	Bagian Majalah	Aspek Layout	Temuan	Dampak Positif terhadap Keterampilan Literasi Bahasa Indonesia
1	Sampul (Cover)	Keseimbangan, kontras, hierarki, alur	Judul menonjol, warna kontras, informasi jelas	Membantu siswa mengidentifikasi topik dan ide utama, serta melatih membaca pemahaman awal (skimming)
2	Halaman Artikel	Keseimbangan, kesatuan, hierarki	Struktur lengkap dan runtut	Mendukung siswa dalam memahami isi bacaan dan menemukan ide pokok dalam teks artikel
3	Halaman Iklan	Kontras, penekanan, variasi visual	Banyak variasi visual dan pesan	Melatih membaca kritis, terutama dalam menafsirkan dan mengevaluasi pesan iklan
4	Rubrik Potografi	Keseimbangan, penekanan, alur	Kombinasi teks dan gambar jelas	Membantu siswa memahami teks deskriptif dan menghubungkan informasi visual dengan teks
5	Rubrik Puisi	Kesatuan, kontras, repetisi	Desain menarik dan konsisten	Meningkatkan kemampuan memahami struktur puisi dan menafsirkan makna (apresiasi sastra)
6	Rubrik Resensi	Hierarki, alur, penekanan	Struktur informasi jelas dan sistematis	Melatih siswa memahami struktur teks resensi dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan evaluatif

Berdasarkan hasil analisis tersebut, setiap bagian majalah menunjukkan karakteristik desain layout yang berbeda dan dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan proses literasi. Penerapan prinsip layout pada masing-masing bagian tidak hanya membentuk tampilan visual, tetapi juga berkaitan dengan cara informasi disajikan dan dipahami. Secara analitis, struktur visual yang terorganisasi, penggunaan kontras, serta pengaturan hierarki informasi menunjukkan relevansi dengan proses membaca, seperti membantu pembaca dalam mengenali informasi utama, mengikuti alur bacaan, dan

memahami struktur teks. Dengan demikian, desain layout dalam majalah sekolah dapat dipahami tidak hanya sebagai unsur estetis, tetapi juga sebagai elemen yang memiliki keterkaitan dengan aspek literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, setiap layout memiliki peran dalam mendukung keterampilan literasi siswa. Berikut penjelasan dari analisis desain layout majalah sekolah *Alternatif* di SMP Mutual kota Magelang:

1. Halaman Sampul (cover)

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 1 halaman sampul majalah sekolah tersebut, desain layout menunjukkan tampilan sampul yang menggunakan judul besar dan warna kontras membantu menarik perhatian pembaca pada informasi utama. Hal ini terjadi karena pembaca cenderung melihat bagian yang paling menonjol terlebih dahulu. Oleh karena itu, desain ini membantu siswa mengenali topik dan ide utama bacaan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini mendukung keterampilan membaca pemahaman awal (*skimming*), yaitu memahami isi teks secara cepat sebelum membaca lebih mendalam.

2. Halaman Artikel

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 2 halaman artikel utama majalah sekolah tersebut, teks yang terlalu padat membuat informasi penting kurang terlihat. Hal ini menyebabkan siswa sulit fokus dan membutuhkan usaha lebih saat membaca. Akibatnya, siswa kesulitan menemukan ide pokok dan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kondisi ini menunjukkan bahwa desain layout berpengaruh langsung terhadap keterampilan membaca pemahaman, terutama dalam memahami isi dan struktur teks.

3. Halaman Iklan

Berdasarkan hasil analisis desain layout pada gambar 3 halaman iklan majalah sekolah tersebut, tampilan iklan yang penuh warna dan beragam membuat siswa harus memilih informasi yang penting. Proses ini melatih kemampuan berpikir selektif karena siswa perlu memahami maksud dan tujuan dari pesan yang disampaikan dalam iklan majalah tersebut. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini berguna untuk meningkatkan siswa melalui keterampilan membaca kritis, yaitu kemampuan memahami makna tersirat, tujuan, dan pesan persuasif dalam teks iklan.

4. Halaman Rubrik Sekolah

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 4 halaman “Kronika Fotografi”, gambar dan teks saling melengkapi sehingga membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Gambar berfungsi untuk memperjelas makna dari teks yang dibaca, sehingga siswa tidak hanya mengandalkan penjelasan verbal dari teks. Dengan adanya visual atau gambar, siswa lebih mudah menghubungkan isi bacaan dengan konteks yang ditampilkan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini mendukung keterampilan memahami teks deskriptif karena siswa dapat menghubungkan gambar dengan isi teks.

Berdasarkan hasil analisis desain layout pada gambar 5 halaman rubrik puisi majalah sekolah tersebut, puisi yang sederhana membuat siswa lebih fokus pada isi teks. Hal ini penting karena puisi memiliki makna yang mendalam dan tidak langsung.

Jika tampilan desain terlalu ramai, siswa akan sulit memahami makna dari puisi yang disajikan. Dengan penyusunan layout yang rapi, siswa dapat lebih mudah memahami pilihan kata (diksi), makna, dan struktur puisi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kondisi ini mendukung keterampilan siswa dalam mengapresiasi karya sastra.

Berdasarkan hasil analisis desain layout pada gambar 6 halaman rubrik resensi novel majalah sekolah tersebut, informasi disusun secara runtut mulai dari identitas buku, sinopsis cerita, keunggulan dan kekurangan novel tersebut, serta dilengkapi dengan subjudul yang jelas. Dari segi penataan layoutnya, penggunaan kolom dan pemisahan antarbagian membuat teks yang panjang tetap rapi dan mudah untuk diikuti, sehingga siswa dapat membaca teks secara bertahap tanpa kehilangan alur. Kondisi ini memudahkan siswa untuk mengenali struktur teks resensi, seperti bagian orientasi, sinopsis, dan evaluasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini mendukung keterampilan membaca kritis dan evaluatif, khususnya dalam mengidentifikasi struktur teks resensi, menemukan informasi penting pada setiap bagian teks resensi tersebut, serta memahami bagaimana bentuk penilaian untuk sebuah karya sastra.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa desain layout majalah sekolah memiliki peran penting dalam mendukung literasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan prinsip layout seperti keseimbangan, kontras, hierarki, dan alur mampu membantu siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta mengembangkan kemampuan membaca kritis dan apresiatif. Beberapa bagian seperti sampul dan rubrik sudah efektif karena menarik dan terstruktur, sementara halaman artikel dan iklan masih perlu perbaikan agar lebih nyaman dibaca dan memiliki kesatuan visual. Oleh karena itu, pengelolaan layout yang lebih optimal serta pemanfaatan majalah secara terarah dalam pembelajaran dapat menjadikan majalah sekolah sebagai media literasi yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji desain layout majalah sekolah dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak edisi atau membandingkan beberapa majalah sekolah dari berbagai satuan pendidikan, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Kurniasari, I., & Sarbini, R. N. (2023). Penerapan Multimedia Pada Pembuatan Layout Majalah SMK Al-Amien. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (Jatika)*, 4(3), 294–303.
- Ananda, R., Supratmi, N., & Syafruddin. (2022). Pengembangan Majalah Sekolah Virtual untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik di Kota Depok. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*, 7(4), 423–429.
- Bonde, S. A. K., Hardiyanti, T., Davina, S., Puspaningrum, M. D., Anjarsari, I., & Lukitasari, E. H. (2023). Pengadaan Pelatihan Pembuatan Majalah Sekolah Digital Guna Meningkatkan Minat Baca dan Daya Literasi Siswa di SMKN Jenawi Karanganyar. *Berdaya: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 160–170.
- Budiarta, I. G. M., & Sutrisno, L. B. (2024). Layout Desain Poster Digital Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(3), 258–267.

- Dina, F., & Kartono, G. (2025). Tinjauan Penerapan Tata Letak (Layout) pada Karya Poster Pross Desain Studio Tahun 2018-2019. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 07(02), 256–266.
- E-Majalah Alternatif. (2025). SMP Mutual Magelang. Diakses tanggal 5 April 2026 dari <https://smpmutualmagelang.sch.id/emagazine>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Fikriansyah, I. (2023). *Layout Adalah Desain Tata Letak, Simak Jenis dan Elemennya*. detikedu. Diakses tanggal 6 April 2026 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6873743/layout-adalah-desain-tata-letak-simak-jenis-dan-elemennya>
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Hasibuan, N. S. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19.
- Karimi, A. F. (2021). *Panduan Praktis Menerbitkan Majalah Sekolah*. Caremedia Communication.
- Kurniawati, R. (2019). *Inobel: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Graf Literature.
- Lukitasari, E. H. (2021). Pengabdian Penempatan Typografi Pada Majalah di Smk N Jenawi. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 35–44.
- Najib, M. A., Hasyim, W., & Anam, S. (2026). Validitas dan Realibilitas dalam. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1507–1518.
- Puspaningrum, M. D., Lukitasari, E. H., & Wibowo, Y. (2025). Desain layout untuk majalah sekolah digital di SMKN Jenawi Karanganyar. *Jurnal Desain*, 12(2), 428–451.
- Putri, S. D. J., & Janattaka, N. (2025). Pengembangan Majalah Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Kalimat Efektif Kelas IV SDS Islam Sunan Giri Ngunut. *Jupeis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(3), 86–91.
- Radhiyah, I. (2021). Memahami Karya Ilmiah Melalui Penenrapan Keterampilan Membaca Sekilas dan Kritis. *Cross Border*, 4(2), 606–622.
- Rosad, A. (2025). Eksplorasi Inovasi Kreatif Mahasiswa PBSI Universitas Nurul Huda dalam Mendesain Majalah Sekolah Berbasis Canva. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 99–107.
- Saranti, E. (2025). Perancangan Katalog Produk Sebagai Media Promosi CV. Cipta Surya Interior. *Universitas Dinamika*, 1–36.
- Setiawan, H., Alya, & Amayati, V. (2025). Analisis Tipografi Dan Tata Letak Terhadap Daya Serap Informasi Dalam Media Cetak. *Syi` ar : Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(1), 42–52.
- Syahputri, A., Siregar, M. E., & Joharis, M. (2025). Literasi Bahasa Indonesia dalam Era Digital : Tantangan dan Peluang. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner Vol.*, 01(03), 179–185.